

ANALISIS PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PONTIANAK

Yudiana Katarina Putri¹, Luhur Wicaksono², Yuline³

^{1,2,3}Pendidikan Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Tanjungpura

yudianakatarinaputri@gmail.com

***ABSTRACT;** Career planning is a process that individuals undergo before selecting a career that aligns with their talents, interests, and abilities. The main objective of this study is to analyze the career planning of 12th-grade students at Senior High School 3 Pontianak. This research employs a descriptive methodology with a survey design and a quantitative approach. The population consists of 12th-grade students at SMAN 3 Pontianak. The sample includes 55 students from the 12th-grade science and social studies classes, selected through random sampling. Data collection was conducted using indirect communication techniques, with a career planning questionnaire as the instrument. Based on the data analysis, the overall career planning of 12th-grade students at SMAN 3 Pontianak reached 75% in the "Good" category. The career planning steps variable reached 74% in the "Good" category, internal factors influencing career planning reached 81% in the "Very Good" category, and external factors influencing career planning reached 66% in the "Fair" category. Both internal and external factors influencing career planning reached 74% in the "Good" category. The role of the guidance counselor reached 80% in the "Very Good" category.*

***Keywords:** Planning, Career, Student.*

ABSTRAK; Perencanaan karier merupakan suatu proses yang dijalani individu sebelum memilih karier yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis perencanaan karier siswa kelas XII SMA Negeri 3 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan desain survei dan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII SMAN 3 Pontianak. Sampel penelitian adalah 55 siswa kelas XII IPA dan IPS yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik komunikasi tidak langsung dengan instrumen kuesioner perencanaan karier. Berdasarkan hasil analisis data, perencanaan karier siswa kelas XII SMAN 3 Pontianak secara keseluruhan mencapai 75% dengan kategori “Baik”. Variabel langkah-langkah perencanaan karier mencapai 74% dengan kategori “Baik”, faktor internal yang mempengaruhi perencanaan karier mencapai 81% dengan kategori “Sangat Baik”, dan faktor eksternal yang mempengaruhi perencanaan karier mencapai 66% dengan kategori “Cukup Baik”. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perencanaan karier mencapai 74% dengan kategori “Baik”. Peran konselor pembimbing mencapai 80% dengan kategori “Sangat Baik”.

Kata Kunci: Perencanaan, Karir, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Karir adalah istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi atau jabatan seseorang. Homby (dalam Walgito, 2010, h.201) menyatakan bahwa “karir adalah pekerjaan atau profesi.” Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh semangat jika pekerjaannya sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minatnya. Parsons (dalam Winkel & Hastuti, 2012, h.626-623) menggambarkan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum memilih karir. Proses ini mencakup tiga aspek utama: pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang tepat antara diri sendiri dan dunia kerja. Perencanaan yang matang melibatkan pertimbangan semua tujuan jangka panjang dan jangka pendek secara ideal. Manfaat dari perencanaan yang matang adalah meminimalkan kemungkinan kesalahan besar dalam pemilihan karir. Hasil dari perencanaan adalah keputusan yang dibuat secara sadar tentang jalur yang dipilih.

Langkah-langkah perencanaan karir menurut Dillard (dalam Adiputra, 2015, h.48) mencakup beberapa aspek penting, yaitu: mengenali bakat, memperhatikan minat, mempertimbangkan nilai-nilai, memperhatikan kepribadian, mengevaluasi peluang karir, memperhatikan penampilan karir, dan mempertimbangkan gaya hidup. Peserta didik dapat mempersiapkan diri dengan memahami dan mengikuti semua langkah-langkah ini agar dapat membuat keputusan yang tepat untuk perencanaan karir mereka setelah lulus sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir menurut Winkel (2004, h.647) terdiri dari faktor internal dan eksternal. Peserta didik tidak hanya perlu memahami diri mereka sendiri, tetapi juga harus memahami kondisi lingkungan sekitar. Dalam merencanakan karir, penting untuk mendapatkan informasi karir dari orang tua, teman sebaya, dan guru di sekolah, sehingga peserta didik memiliki wawasan yang luas dan tidak bingung dalam memilih dan menjalani karir yang diinginkan.

Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan perencanaan karir sangat penting untuk membantu peserta didik. Menurut Daryanto dan Farid (2015, h. 29-30), peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir peserta didik meliputi sebagai informator, organisator, motivator, direktur, inisiator, transmiter, fasilitator, mediator, dan evaluator. Tugas layanan bimbingan karir dari guru BK di sekolah adalah membantu mengarahkan peserta didik, mencegah, dan mengatasi kebingungan dalam merencanakan karir.

Kesulitan dalam mengambil keputusan karir dapat dihindari jika peserta didik memiliki informasi yang memadai tentang dunia karir.

Beberapa penelitian tentang perencanaan karir sudah dilakukan di beberapa sekolah, salah satunya adalah penelitian Agustin (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI MA Negeri 2 Kutai Kartanegara dengan Asesmen MBTI” menganalisis bagaimana peserta didik mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mempersiapkan karir dengan matang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 subjek, terjadi perubahan dalam konsep perencanaan karir, yaitu berkurangnya kebingungan mengenai rencana masa depan, meningkatnya keyakinan terhadap konsep diri, dan matangnya perencanaan karir yang ditandai dengan kemampuan memilih program studi lanjutan atau karir secara spesifik dan mempersiapkannya sejak dini. Namun, lima subjek lainnya tidak mengalami perubahan dalam konsep perencanaan karir mereka.

Hakim (2018) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Minat Karir Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 menyimpulkan bahwa kelompok kontrol yang menerima penguatan positif menunjukkan peningkatan minat karir. Namun, kelompok eksperimen yang mendapatkan bimbingan karir menunjukkan peningkatan minat karir yang lebih signifikan. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil pre-test dan post-test.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Pembimbing (BK) di kelas XII SMA Negeri 3 Pontianak, diketahui bahwa pelaksanaan layanan BK terkait perencanaan karir sudah berjalan dengan baik. Namun, dalam pelaksanaan layanan informasi mengenai perencanaan karir, sebagian peserta didik sudah memahami, sementara sebagian lainnya masih belum memahami perencanaan karir yang sesuai dengan kemampuan mereka. Akibatnya, beberapa peserta didik masih bingung dalam memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan setelah lulus SMA yang sesuai dengan potensi mereka.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang belum mampu memahami diri dengan baik dalam merencanakan karir, belum mampu membuat keputusan, dan kurangnya pengetahuan mengenai perguruan tinggi dan pekerjaan lanjutan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Selain itu, peserta didik juga belum memiliki pemahaman yang jelas tentang pilihan karir jika tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam memperoleh karir yang memadai

setelah lulus SMA. Meskipun beberapa peserta didik sudah memiliki gambaran lain mengenai karir lanjutan, seperti melanjutkan usaha orang tua atau membuka usaha sendiri dengan latar pendidikan SMA.

Menurut Gunawan dalam Ngongo (2019, h.116), ada empat masalah utama yang sering dialami peserta didik, yaitu keputusan untuk meninggalkan sekolah, masalah belajar, pengambilan keputusan pemilihan perguruan tinggi, persiapan untuk memasuki dunia kerja, dan masalah sosial. Salah satu masalah yang dihadapi oleh peserta didik tingkat SMA adalah keputusan dalam perencanaan karir.

Oleh karena itu, diperlukan deskripsi perencanaan karir oleh guru BK kepada peserta didik agar mereka mampu memahami diri, memahami kemampuan mereka, mengemukakan secara mandiri apa yang akan dilakukan, menentukan kemungkinan hasil perbuatannya, memecahkan masalah yang dihadapi, dan tidak terpengaruh oleh orang lain dalam menentukan karir. Hal ini juga dapat meminimalisir kesulitan yang dihadapi. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 3 Pontianak Tahun Ajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah pendekatan untuk memecahkan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Fokus dari penelitian ini adalah menggambarkan perencanaan karir peserta didik kelas XII di SMA Negeri 3 Pontianak.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMA Negeri 3 Pontianak, peneliti memilih 55 peserta didik untuk sampel penelitian yaitu peserta didik di kelas XII secara acak (*random sampling*). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Instrumen yang digunakan sudah divalidasi peneliti dengan SPSS versi 24 untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan, dimana peneliti merasa instrumen penelitian tersebut valid dan reliabel pada penelitian ini.

Saat melakukan penelitian, peneliti menyebarkan kuesioner pada seluruh sampel di kelas XII. Peneliti Berkoordinasi dengan guru BK, peserta didik masuk keruang BK untuk mengisi angket yang telah disediakan. Pengisian angket dilakukan selama 5 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang peneliti dapatkan pada penelitian di SMA Negeri 3 Pontianak pada tanggal 20 November sampai 24 November 2023. Data tersebut berupa hasil dari pengisian angket untuk mendukung penelitian perencanaan karir.

Tabel 1 Persentase Pemahaman Perencanaan Karir Peserta Didik

Variabel dan Indikator	Skor Aktual	Skor Maksimal Ideal	%	Kategori
Analisis Perencanaan Karir Di Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak	6596	8800	75	Baik
Langkah-langkah yang dilakukan dalam pemahaman perencanaan karir				
a. Mengenali bakat	154	220	70	Baik
b. Memperhatikan minat	170	220	77	Baik
c. Memperhatikan Nilai-nilai	274	440	62	Cukup
d. Memperhatikan Kepribadian	284	440	65	Cukup
e. Memperhatikan Kesempatan Karir	1144	1540	74	Baik
f. Memperhatikan Penampilan Karir	423	440	96	Sangat Baik
g. Memperhatikan gaya hidup	308	440	70	Baik
Rata-rata	2757	3740	74	Baik
Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir				
a. Faktor Intern	1609	1980	81	Sangat baik
b. Faktor Ekstern	1169	1760	66	Cukup
Rata-rata	2778	3740	74	Baik
Peran guru BK dalam perencanaan karir				
a. Peranan Guru BK	1061	1320	80	Sangat Baik
Rata-rata	1061	1320	80	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa secara keseluruhan pemahaman perencanaan karir peserta didik kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak mencapai skor aktual 6596 dari skor maksimal ideal 8800, mencapai 75% berada pada katagori "Baik".

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan karir diperoleh skor aktual 2757 dari skor maksimal ideal 3740 berarti mencapai 74% berada pada kategori "Baik". Artinya peserta didik memahami langkah-langkah dalam membuat perencanaan karir kedepannya akan

melanjutkan kemana setelah lulus sekolah nanti apakah ingin melanjutkan keperguruan tinggi dan memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya atau memilih untuk bekerja sesuai dengan bakat minat dan kemampuan yang dimiliki. Langkah-langkah perencanaan karir peserta didik di kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak termasuk dalam katagori “Baik”. Hal ini sesuai dengan penilaian dalam indikator yang menentukan skor langkah-langkah perencanaan karir peserta didik dalam Dillard (dalam Adiputra, 2015, h.48), menjelaskan bahwa terdapat langkah-langkah yang diperlukan dalam perencanaan karir meliputi: mengenali bakat, memperhatikan minat, memperhatikan nilai-nilai, memperhatikan kepribadian, memperhatikan kesempatan karir, memperhatikan penampilan karir, dan memperhatikan gaya hidup. Peserta didik dapat mempersiapkan diri dengan memperhatikan semua langkah-langkah dalam perencanaan karir dan memahaminya dengan baik agar terfokus dalam mengambil suatu keputusan untuk perencanaan karir kedepan setelah lulus sekolah nanti.

Faktor yang lebih banyak mempengaruhi dalam perencanaan karir peserta didik adalah faktor internal diperoleh skor aktual 1609 dari skor maksimal 1980, berarti mencapai 81%, dikategorikan “Sangat Baik”, dengan kata lain faktor internal sangat mempengaruhi. Sedangkan, faktor eksternal diperoleh skor aktual 1169 dari skor maksimal 1760, berarti mencapai 66%, dikategorikan “Cukup”, dengan kata lain faktor eksternal cukup berpengaruh dalam perencanaan karir peserta didik. Oleh karena itu, faktor internal dan faktor eksternal diperoleh skor aktual 2778 dari skor maksimal ideal 3740, berarti mencapai 74%. Artinya, faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi peserta didik dalam membuat suatu perencanaan karir supaya karir yang dipilih sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam perencanaan karir peserta didik di kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak termasuk dalam katagori “Baik”. Hal ini sesuai dengan penilaian dalam indikator yang menentukan skor faktor yang mempengaruhi perencanaan karir menurut Winkel, (2004, h.647) yaitu faktor internal dan eksternal. Peserta didik tidak cukup hanya sekedar memahami diri, namun juga harus disertai dengan pemahaman akan kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam merencanakan karir sangat diperlukan pengenalan karir melalui orang tua, teman sebaya, dan guru di sekolah, sehingga peserta didik memiliki wawasan yang luas dan tidak mengalami kebingungan dalam memilih dan menjalani karir yang dikehendaki.

Peranan Guru BK dalam perencanaan karir diperoleh skor aktual 1061 dari skor maksimal ideal 1320, berarti mencapai 80% berada pada kategori "Sangat baik". Artinya peranan guru BK dalam perencanaan karir, membantu mengarahkan peserta didik dalam membuat suatu perencanaan karir yang sesuai dengan potensi, bakat, serta minat yang dimiliki peserta didik sudah berjalan sangat baik. Supaya peserta didik mampu memperoleh karir dan dapat menduduki posisi karir yang diinginkan kedepannya, dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang ada didalam dirinya. Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan perencanaan karir peserta didik di kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak termasuk dalam katagori "Sangat baik". Hal ini sesuai dengan penilaian dalam indikator yang menentukan skor peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan perencanaan karir dalam membantu perencanaan karir peserta didik. Peranan guru bimbingan dan konseling menurut Daryanto dan Farid (2015, h 29–30) dalam perencanaan karir peserta didik antara lain, informator, organisator, motivator, director, inisiator, transmiter, fasilitator, mediator, evaluator. Upaya dalam membantu mengarahkan peserta didik, pencegahan dan mengatasi masalah kebingungan dalam merencanakan karir merupakan tugas layanan bimbingan karir dari guru BK di sekolah. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dihindari apabila peserta didik memiliki sejumlah informasi yang memadai mengenai hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data angket penelitian dan pembahasan, maka secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan karir peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak dalam katagori “Baik”, artinya bahwa sebagian besar peserta didik sudah dapat memahami tentang bakat dan minat yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat membuat suatu perencanaan karir dan memilih karir yang tepat setelah tamat Sekolah Menengah Atas.

Langkah-langkah pelaksanaan perencanaan karir peserta didik di kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak sudah cukup baik, termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya bahwa peserta didik sudah memahami langkah-langkah dalam perencanaan karir yang meliputi: mengenali bakat, memperhatikan minat memperhatikan nilai-nilai, memperhatikan kepribadian, memperhatikan kesempatan karir, memperhatikan penampilan karir, dan memperhatikan gaya hidup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam perencanaan karir peserta didik kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak yaitu meliputi faktor internal dengan skor 81% dan faktor eksternal dengan skor 66% termasuk dalam kategori “Baik”, artinya dalam membuat perencanaan karir peserta didik sudah cukup baik, dengan melibatkan adanya dorongan dari diri sendiri, dari orang lain maupun keluarga, teman atau lingkungan sekitar untuk mendapatkan sumber informasi atau wawasan dalam membuat suatu perencanaan karir.

Peranan Guru BK dalam perencanaan karir peserta didik di kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pontianak yaitu meliputi peranan guru BK, dalam membantu perencanaan karir peserta didik ini termasuk kategori "Sangat baik", artinya Guru BK dapat menjalankan perannya dengan baik untuk mengarahkan peserta didik dalam membuat suatu perencanaan karir supaya peserta didik terhindar dari kekeliruan, bahkan salah dalam menempatkan diri dalam memilih karirnya dimasa kedepan.

Diharapkan Guru BK, dapat memperhatikan perkembangan karir peserta didik dengan memperhatikan minat akan kemana arah karir yang akan dipilihnya kedepan. Kemudian menyelaraskan minat dengan mengenali bakat, memperhatikan nilai- nilai, memperhatikan kepribadian, dan memperhatikan peluang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar dapat memilih suatu karir yang tepat untuk dijalani kedepannya setelah tamat Sekolah Menengah Atas.

Diharapkan peserta didik, dapat menjadikan faktor internal sebagai salah satu faktor yang bernilai positif dengan menjadikan suatu dorongan untuk mencapai karir yang diinginkan kedepannya. Namun, diharapkan juga peserta didik mampu memilah dan menyerap hal positif dari faktor eksternal, guna dapat dijadikan penunjang karir kedepannya.

Diharapkan Guru Bimbingan dan Konseling, dalam menjalankan perannya dalam membantu peserta didik dalam perencanaan karir. Guru BK dapat memberikan gambaran atau pandangan tentang arah karir yang disesuaikan dengan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing peserta didik dengan memberikan informasi, agar peserta didik lebih mantap dalam memilih dan mengambil keputusan karir setelah lulus Sekolah Menengah Atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir peserta didik. *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 1 No. 1

- Agustin, N. S. (2022). Analisis kematangan karir peserta didik kelas XI MA Negeri 2 Kutai Kartanegara dengan asesmen MBTI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4487–4491. Diperoleh dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3576>
- Hakim, A. (2018). *Pengaruh minat karir terhadap minat karir peserta didik kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018* [Skripsi]. Diperoleh di <http://repository.radenintan.ac.id/3163/1/SKRIPSI LENGKAP AZIZUL HAKIM.pdf>
- Daryanto & Farid. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Malang: Gava Media.
- Ngongo, A. (2019). Peningkatan Perencanaan Studi Lanjut Melalui Mind Mapping. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 5(2), 115-119, DOI 2503-281X
- Walgito, B. (2010). *Psikologi Sosial*. (cetakan ke-4). Yogyakarta: Andi Offset
- Winkel. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia
- Winkel, W.S & Hastuti, S. (2012). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.